

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN JERUK  
MANIS (*Citrus Sinensis L.*) PASCA ERUPSI GUNUNG SINABUNG  
KABUPATEN KARO SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**OLEH :**

**NUR INDAH KARTIKA SANI**

**1310231027**

**DOSEN PEMBIMBING :**

**Prof. Dr. Ir. Dian Fiantis, M.Sc**

**Dr. Ir. Gusnidar M.P**



**PROGRAM STUDI ILMU TANAH  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN JERUK MANIS  
(*Citrus sinensis* L.) PASCA ERUPSI GUNUNG SINABUNG KABUPATEN  
KARO SUMATERA UTARA**

**ABSTRAK**

Abu vulkanis hasil erupsi Gunung Sinabung menutupi lahan pertanian di sekitar yang menyebabkan turunnya hasil produksi pertanian. Salah satu produk pertanian di sekitaran Gunung Sinabung yaitu jeruk manis yang merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar masyarakat. Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman jeruk manis (*Citrus sinensis* L) pasca erupsi gunung Sinabung. Sampel tanah diambil pada 4 arah mata angin (Utara, Timur, Selatan, dan Barat) masing-masing pada radius 3-5 km, 5-7 km, dan 7-10 km. Sampel tanah berjumlah 12 dengan kedalaman 0-20 cm dan 20-40 cm. Analisis tanah yang dilakukan yaitu tekstur tanah, pH tanah, KTK, C-organik, N-total, P-tersedia, dan basa-basa (Ca, Mg, K, dan Na). Evaluasi kesesuaian lahan dilakukan dengan 2 metode yaitu metode *matching* (FAO, 1976) dengan hasil yang bersifat kualitatif dan metode *rating* (Sys. C *et al.*, 1993) dengan hasil yang bersifat kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan diperoleh pembatas kemiringan lereng, kedalaman tanah, tekstur tanah, pH tanah, dan kesuburan tanah. Secara keseluruhan luas kelas kesesuaian S2 7.929,79 hektar terletak di Kuta Gugung, Kurbakti, dan Kuta Mbaru, kelas kesesuaian S3 13.038,29 hektar terletak di Namanteran, Sukandebi, Beganding, dan Tiganderket serta luas kelas kesesuaian N 7.207,49 hektar di Kuta Kepar, Kuta Tonggal, dan Payung.

*Kata kunci : Gunung Sinabung, abu vulkanis, tanaman jeruk, kesesuaian lahan*

